

Bandar Lampung, 17 Februari 2023

No. : 031 /LLB-BDL/DIR.UM/II/2023

Kepada Yth,  
DPP Perbarindo dan Media BPR  
RUMAH PERBARINDO,  
Komp. PATRA II No.46  
Jl. Jend. Ahmad Yani-Bypass  
Cempaka Putih- Jakpus

Perihal: Penyampaian Laporan Pelaksanaan GCG (Tata Kelola)  
PT. BPR Langgenglestari Bersama Tahun 2022

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor: 4/POJK.03/2015 dan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor: 24 SEOJK.03/2020 Tentang Perubahan atas surat edaran otoritas jasa keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang penerapan tata kelola bagi Bank perkreditan rakyat.

Bersama ini kami Sampaikan Laporan Pelaksanaan GCG (Tata Kelola) PT. BPR Langgenglestari Bersama Tahun 2022

Demikian agar maklum dan Kami Mengucapkan Terimakasih.

PT. BPR LANGGENGLESTARI BERSAMA  
Direksi,

  
  
**( YULIANUS SUDARMANTO )**  
Direktur Kepatuhan

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

**PT. BPR Langgenglestari Bersama**

Pelaporan

Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

505445-1-TKBPRKA-R-A-20221231-010201-600084-31012023114246

Periode Data

2022

User ID Petugas Pelaporan

achmadds85@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

38 / 38

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2023-01-31 11:42:46



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

**LAPORAN PELAKSANAAN  
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)  
PT. BPR LANGGENGLESTARI BERSAMA  
TAHUN 2022**



**JL. LAKS MALAHAYATI NO. 7-7A  
TELEPON: 0721 487878**

## **BAB I**

### **PENJELASAN UMUM**

Dalam upaya menciptakan kegiatan perbankan yg sehat & berkualitas BPR LLB selalu berupaya utk menerapkan Tata Kelola (GCG) pd thn 2022, Kinerja BPR dpt terlihat pd lap keu kualitatif & kuantitatif. Kinerja kualitatif telah dilakukan perbaikan al. pembuatan bbrp SOP yg blm dimiliki BPR, pembuatan SK direksi yg mengatur lbh rinci terkait juklak turunan kebijakan BPR, penambahan SDM pd bbrp bag seperti bag AO & teller, serta melakukan rotasi karyawan utk antasipasi agar tdk terjadi fraud. Kinerja kuantitatif pd neraca & L/ R ada perbaikan bila dibandingkan dg 2021. Bbrp rasio keuangan secara keseluruhan sesuai dgn ketentuan dan target tercapai. sedangkan yg memerlukan perbaikan pd thn berikutnya adalah rasio NPL, KAP, modal inti terhadap aktiva produktif bermasalah. BPR memiliki komitmen yg kuat utk melaksanakan GCG yg telah diatur oleh OJK, agar BPR dpt terus tumbuh scr berkelanjutan & memiliki daya saing di industri perbankan. Penerapan GCG yang Baik pada BPR didukung oleh integritas yg tinggi melalui proses intern yg melibatkan seluruh organ BPR dari Direksi & Dewan Komisaris yg memiliki peranan sentral dlm penerapan GCG.

BPR LLB telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen BPR utk mencapai Visi, yaitu mjd penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yg kompeten utk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tsb menjadi intisari sekaligus fokus BPR dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan. BPR LLB terus berupaya untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yg baik.

## BAB II

### TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

#### A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

##### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	JUNAIDI
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya. e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.		
2.	Nama	:	YULIANUS SUDARMANTO
	Jabatan	:	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku b. Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko c. Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang d. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang serta Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain; e. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan		
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :			
a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis BPR Langgeng. b. Tingkat Kesehatan Bank dipertahankan dalam posisi sehat. c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal bersifat bulanan) terhadap seluruh pegawai, memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi			

pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR.

d. Monitor secara ketat debitur yang terdampak dampak COVID-19 sudah dilaksanakan.

e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti sebelum bulan Desember 2022.

f. Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

**Penjelasan Lebih Lanjut :**

Pengurus BPR LanggengLestari Bersama yaitu Dewan Komisaris dan Direksi melakukan komunikasi secara rutin secara dua arah yang membahas perkembangan kegiatan operasional BPR baik secara lisan maupun dalam bentuk rapat. pada semester 2 tahun 2022 lebih banyak membahas proses merger dengan BPR Trisurya Bumindo.

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	HARDY YUNNARAGA
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		
	b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank		
2.	c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan		
	d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audt dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.		
	e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.		
2.	Nama	:	KASWADI
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		
	b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank		
	c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan		
	d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audt dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.		
Rekomendasi Kepada Direksi :			
a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.			
b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.			
c. Secara rutin melakukan pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode bulanan) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR.			
d. Memonitor secara ketat debitur yang terdampak dampak COVID-19 agar dapat mendeteksi			

secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasi secara cepat.

e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2022.

f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.

g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

**Penjelasan Lebih Lanjut :**

1. Menjalankan keputusan RUPS tahunan dan RUPS LB
2. Merealisasikan RBB 2022 dengan sumber daya yang dimiliki oleh BPR Langgenglestari Bersama.

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

#### a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
BERDASARKAN JUMLAH MODAL INTI BPR LANGGENG BELUM DIWAJIBKAN MEMILIKI KOMITE	

#### b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite		:	BPR LANGGENG DALAM STRUKTUR ORGANISASINYA TIDAK MEMPUNYAI ANGGOTA KOMITE INDEPENDEN.	

#### c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
-----	--

1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
KARENA TIDAK MEMPUNYAI KOMITE MAKA BPR LANGGENG TIDAK ADA PROGRAM KERJA UTK KOMITE			

## B. Kepemilikan Saham Direksi

### 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	JUNAIDI	Rp0,00	0%
2.	YULIANUS SUDARMANTO	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
PADA PERIODE KERJA TAHUN 2022, DIREKSI TIDAK MEMILIKI SAHAM PADA BPR LANGGENGLESTARI BERSAMA			

### 2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	JUNAIDI	-	-	0%
2.	YULIANUS SUDARMANTO	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
PADA TAHUN 2022, DIREKSI TIDAK MEMILIKI SAHAM DI PERUSAHAAN LAIN				



### C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

#### 1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	JUNAIDI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	YULIANUS SUDARMANTO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
DIREKSI TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM, ANTAR DIREKSI, ATAUPUN DG DEWAN KOMISARIS				

#### 2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	JUNAIDI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	YULIANUS SUDARMANTO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
SAMPAI SAAT INI DIREKSI TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN KELUARGA TERHADAP SESAMA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM				

### D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

#### 1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	HARDY YUNNARAGA	Rp9.794.000.000,00	65.29%
2.	KASWADI	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Pada Periode tahun 2022, Tn. HARDY YUNNARAGA sebagai Komisaris Utama serta menjadi Pemegang Saham Pongedali pada BPR LanggengLestari Bersama			

## 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	HARDY YUNNARAGA	601270	PT. BPR Artharindo	20%
2.	HARDY YUNNARAGA	601259	PT BPR Fidusia Civitas	35.71%
3.	HARDY YUNNARAGA	600042	PT. BPR Supradana Mas	58.56%
4.	HARDY YUNNARAGA	601955	PT. BPR Prabumegah Kencana	40%
5.	HARDY YUNNARAGA	602596	PT BPR Prima Dana Abadi	20%
6.	HARDY YUNNARAGA	602716	PT BPR Perdana Cipta Sejahtera	50%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Kepemilikan saham Tn Hardy Yunaraga yang merupakan salah satu Anggota Dewan Komisaris dan PSP pada BPR LanggengLestari Bersama kepemilikan saham pada BPR Lain tidak mengalami perubahan.				

## E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

### 1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	HARDY YUNNARAGA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	KASWADI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN KEUANGAN TERHADAP SESAMA DEWAN KOMISARIS DAN ATAU KEPADA DIREKSI.				

## 2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	HARDY YUNNARAGA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	KASWADI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN KELUARGA TERHADAP SESAMA DEWAN KOMISARIS DAN ATAU TERHADAP DIREKSI				

## F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

### 1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp53.500.000,00	2	Rp33.000.000,00
2.	Tunjangan	2	Rp5.000.000,00	0	Rp0,00
3.	Tantiem	2	Rp53.500.000,00	2	Rp33.000.000,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0,00	0	Rp0,00
Total			Rp112.000.000,00		Rp66.000.000,00
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Pada tahun 2022 pengurus (Dewan Komisaris hanya mendapat paket remunerasi & bonus dan Direksi mendapat remunerasi dan tunjangan jabatan dan bonus)					

## 2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Transportasi	Kendaraan Operasional (2)	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan (2)	BPJS Kesehatan (1)
4.	Fasilitas Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
1. Direksi mendapat fasilitas 2 mobil operasional untuk 2 direksi, kendaraan berupa Toyota Inova th 2012 & Daihatsu Terios 2015, dpt dibawa pulang oleh anggota direksi.			
2. Direksi mendapat fasilitas BPJS kesehatan dan BPJS TK			
3. 1 (satu) anggota komisaris mendapat fasilitas BPJS Kesehatan dan BPJS TK			

## G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	5.51 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.34 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.53 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.68 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2.83 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Data diambil berdasarkan gaji bulan Desember 2022	

## H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

### 1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	10 Januari 2022	3	1. Rencana tindak RBB tahun 2022 2. Melakukan Evaluasi penerapan tata kelola 3. Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 4. Pembahasan Rekanan KAP

			5. Pemantauan Laporan BPR yang bersifat Rutinitas dan Eksidental
2.	04 April 2022	3	1. Rencana tindak lanjut pemeriksaan OJK 2. Persiapan RUPS atas rencana Marger dengan PT. BPR Trisurya Bumindo 3. Strategi rasio Penurunan NPL
3.	18 Agustus 2022	3	1. Pembahasan Kinerja Laporan Keuangan BPR 2. Evaluasi Vendor CBS USSI 3. Evaluasi Persiapan Marger dengan PT. BPR Trisurya Bumindo
4.	16 November 2022	4	1. Pemaparan RBB 2023 2. Rencana tindak penyelesaian NPL 3. Pembahasan suku bunga dasar kredit (SBDK) 4. Pembahasan AYDA
5.	09 Desember 2022	4	1. Proyeksi modal inti BPR hasil Marger 2. Rencana Hapus Buku 3. Penghitungan AYDA pengurang modal inti 4. Proyeksi penghitungan BMPK
6.	24 November 2022	3	1. Pembahasan evaluasi struktur organisasi BPR 2. Evaluasi Pelaksanaan GCG 3. Pembuatan laporan Bagian Colection
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
Direksi dan Komisaris telah melakukan rapat pada tahun 2022			

## 2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	HARDY YUNNARAGA	4	0	100%
2.	KASWADI	3	0	50%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Dewan Komisaris Hadir pada saat rapat dilaksanakan				

## I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
1. Komisaris & Direksi memberikan contoh kepada seluruh karyawan tidak melakukan fraud dalam perusahaan. 2. Direksi dan Dewan Komisaris tidak melakukan fraud pada periode sbm tahun laporan maupun pada periode tahun laporan 2022. 3. Pegawai tetap dan Tidak Tetap tidak melakukan fraud pada periode sbm tahun laporan maupun pada periode tahun laporan 2022.								

## J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	1	0
Total	1	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
1. Berperkara di PN Menggala dg debitur an. Sutrisno dg permasalahan debitur tdk bersedia jaminan dilakukan sita eksekusi pengosongan jaminan, dan msh dalam proses persidangan (konstatering). proyeksikan selesai pada triwulan 1 (satu) tahun 2023		

## K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan							

## L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.					
2.					
3.					
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
Pada tahun 2022 tidak terdapat kegiatan sosial dan kegiatan politik yang dilakukan oleh BPR					



## HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

### A. Hasil Self Assessment

Nama BPR : PT. BPR LANGGENGLESTARI BERSAMA  
 Alamat : JL. LAKS MALAHAYATI NO. 7-7A  
 Nomor Telepon : 0721 487878  
 Posisi Laporan : Desember 2022  
 Modal Inti : Rp20.058.066.260,00  
 Total Aset : Rp166.807.317.563,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT. BPR LANGGENGLESTARI BERSAMA Tahun 2022, disampaikan hal-hal berikut:

- a. Nilai komposit GCG sebesar 2.2 dengan predikat Baik (2)
- b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2.04	0.408
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2	0.3
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0	0
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.6	0.26
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.43	0.243
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.33	0.233
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2.05	0.051
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.11	0.211
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2.05	0.154
10	Rencana Bisnis BPR	2	0.15
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2.05	0.154
Nilai Komposit			2.2
Peringkat Komposit			2
Predikat Komposit			Baik



## B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 2.04)

Pada periode kerja tahun 2022 Direksi BPR Langgeng sudah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan regulasi dan menjalankan RBB 2022 sesuai amanat RUPS tahunan. pencapaian kinerja keuangan sdh disampaikan kepada komisaris secara berkala, demikian juga secara kualitatif dilaporkan kegiatan usaha, SDM, kendala yang dihadapi dan mitigasi risiko atau rencana tindak dalam rangka realisasi RBB 2022.

### 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 2)

Pada bulan Agustus 2022 jumlah komisaris BPR Langgeng sudah berjumlah 2 orang, karena sebelumnya pada bulan April 2022 satu anggota komisaris mengundurkan diri. secara struktur organisasi sdh lengkap. dewan komisaris melakukan pengawasan secara berkala atas kinerja direksi atau kegiatan operasional BPR. bentuk pengawasan dituangkan dalam notulen rapat atau secara lisan dan dimonitoring / dievaluasi secara berkala demi perbaikan kinerja perusahaan.

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

pada periode 2022 BPR Langgeng belum mempunyai / belum wajib mempunyai fungsi komite.

### 4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2.6)

Selama periode tahun 2022 BPR Langgeng dalam proses permohonan merger dengan BPR Trisurya Bumindo, untuk menghindari benturan kepentingan, pengurus (komisaris dan direksi) selalu berkomunikasi dengan seluruh pemegang saham BPR Langgeng dan menyajikan data secara obyektif utkmenghindari terjadinya benturan kepentingan. demikian juga ketika rutinitas pelaksanaan kegiatan operasional, jika terjadipembedaan pendapat antar pengurus / bagian, maka dibuatkan agenda rapat utk mencari / menetapkan keputusan yg akan diambil.

### 5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2.43)

BPR langgeng pada periode 2022 melengkapi SOP IT (yang sdh kurang relevan lagi), sedangkan berdasarkan evaluasi dari PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko seluruh kebijakan dan SOP sudah sesuai dengan ketentuan dari OJK. BPR langgeng akan terus berupaya memperbaharui, mengevaluasi, SOP yg sdh tidak relevan dengan POJK atau SEOJK.

### 6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.33)

Fungsi Audit Internal BPR langgeng pada periode kerja tahun 2022 sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, namun perlu memperbaiki kinerjanya dalam hal kualitas pemeriksaan baik pada bagian operasional bank ataupun bagian kredit, agar jika terjadi kesalahan dapat terdeteksi secara cepat serta segera dilakukan perbaikan. Audit Internal perlu memberikan edukasi yang mendalam kepada seluruh SDM agar tidak terjadi kesalahan berulang.

### 7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 2.05)

Penunjukan Kantor KAP pada periode 2022 sudah berjalan sesuai ketentuan yaitu melalui RUPS serta



telah mendapat kesimpulan dari hasil evaluasi bagian audit internal yang menyatakan KAP tersebut masih layak untuk diperpanjang masa kontraknya. KAP rekanan juga terdaftar dalam daftar KAP yang direkomendasikan oleh OJK.

#### 8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.11)

Pada periode kerja tahun 2022 BPR Langgeng telah menerapkan fungsi Manajemen Risiko, dimana BPR mengelola 4 risiko (kredit, operasional, kepatuhan, dan likuiditas). yang menjadi prioritas adalah pengendalian risiko kredit dan risiko operasional, yang menjadi indikator bagi BPR Langgeng adalah terlihat dari masih tingginya aktiva produktif bermasalah dan menyebabkan kinerja keuangan tidak optimal. Pada penerapan manajemen risiko operasional BPR Langgeng sedang dalam proses migrasi menggunakan CBS baru, utk menghindari risiko operasional, sedangkan risiko kepatuhan dan likuiditas menurut evaluasi manajemen BPR masih relatif aman.

#### 9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 2.05)

BPR Langgeng pada periode tahun 2022 dalam melakukan proses kredit selalu memperhatikan ketentuan BMPK (batas maksimum pemberian kredit) agar tidak terjadi pelanggaran terhadap ketentuan. Namun pada bulan Desember BPR langgeng melakukan proses hapus buku dengan sumber dana berasal dari Modal Cadangan Umum dan mengakibatkan penurunan modal / BMPK, sehingga terjadi pelampauan, atas kondisi tersebut sudah dibuat pelaporan ke OJK serta dibuat rencana tindak untuk penyelesaian kondisi tersebut. Terdapat 2 debitur yg terjadi pelampauan, namun secara keseluruhan pada prinsipnya dapat diselesaikan sd semester pertama 2023.

#### 10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 2)

Penyusunan RBB tahun 2022 sudah sesuai proses yang benar mulai dari pengiriman via on line ataupun off line ke OJK, pelaksanaan rencana kerja juga dilaporkan secara berkala ke dewan komisaris, dikomunikasikan juga ke seluruh jajaran SDM dalam rangka upaya pencapaian target, selanjutnya hasil Kinerja RBB 2022 sebagian besar tercapai, bahkan ada beberapa pos melebihi dari target, sedangkan target yang belum tercapai menjadi catatan pengurus untuk diperbaiki pada periode RBB 2023.

#### 11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 2.05)

Dalam era digitalisasi saat ini pada tahun 2022 pengurus BPR Langgeng mengusulkan kepada komisaris dan pemegang saham untuk dilakukan perubahan IT (information Technlogi) yaitu penggunaan CBS (core banking system), usulan tersebut telah disetujui dan hal itu merupakan komitmen seluruh stakeholder (pemegang saham, pengurus, SDM, masyarakat) untuk mewujudkan transparansi keuangan dan non keuangan. Selanjutnya BPR Langgeng akan terus mengupayakan agar IT yang digunakan akan lebih mempermudah PUJK dalam meningkatkan kinerja keuangannya,

### C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

BPR Langgeng mempunyai semangat yang baik dalam melaksanakan Tata kelola BPR, secara umum selalu mempertahankan kinerja yang telah baik, serta berupaya memperbaiki kekurangan yang terjadi, perbaikan dapat berasal dari hasil evaluasi internal BPR Langgeng ( seperti dari Komisaris, direksi, audit internal, PE Kepatuhan & Manajemen Risiko, Kantor cabang) ataupun dari eksternal (seperti OJK, KAP, atau lembaga lainnya yang dianggap relevan). Dalam periode kerja tahun 2023 manajemen BPR Langgeng akan memperbaiki struktur organisasi agar lebih sesuai dengan kebijakan dan regulasi, penegasan terhadap tugas

dan tanggung jawab seluruh manajemen & SDM BPR Langgeng, serta meningkatkan kualitas dan kinerja marketing kredit, bagian penagihan, memaksimalkan fungsi audit internal, serta melihat kebutuhan perusahaan pada tahun 2023. Dengan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola BPR yang benar dan sesuai regulasi dipastikan akan menghasilkan output yang baik, yaitu akan tercermin pada laporan keuangan kuantitatif maupun kualitatif.

Bandar Lampung, 30 Januari 2023

**PT. BPR LANGGENGLESTARI BERSAMA**



**HARDY YUNNARAGA**  
Komisaris Utama



**JUNAIDI**  
Direktur Utama